BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT Telkom) merupakan perusahaan penyelenggara bisnis TIME *(Telekomunication, Information, Media and Edutainment)* yang terbesar di Indonesia. Pengabdian Telkom berawal pada 23 Oktober 1856, tepat saat dioperasikannya layanan telekomunikasi pertama dalam bentuk pengiriman telegraf dari Batavia (Jakarta) ke Buitenzorg (Bogor). Selama komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia.

PT. Telkom Tbk awalnya dikenal sebagai sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegrap atau dengan nama *"JAWATAN"*. Pada tahun 1961 status *jawatan* diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi *(PN Postel).* Kemudian *PN Postel* dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro), dan Perusahaan Negara Telekomunikasi *(PN Telekomunikasi).* Pada tahun 1947 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Pada tanggal 14 November 1995 di resmikan PT Telekomunikasi Indonesia sebagai nama perusahaan telekomunikasi terbesar yang dimiliki oleh Indonesia.

PT Telkom merupakan sebuah Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Telkom menyediakan layanan *InfoComm*, telepon kabel tidak bergerak *(fixed Wireline)*

dan telepon nirkabel tidak bergerak *(fixed wireless),* layanan telepon seluler, data dan internet, serta jaringan dan *interkoneksi*, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

Sebagai perusahaan BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebesar 51,19% dan dimiliki oleh publik sebesar 48,81%. Sebagian besar kepemilikan saham publik sebesar 45,58% yang dimiliki oleh investor asing dan sisanya sebesar 3,23% dimiliki oleh investor dalam negeri. Telkom juga menjadi pemegang saham mayoritas di 9 anak perusahaan, termasuk PT telekomunikasi Seluler (Telkomsel)

Kronologi sejarah PT Telkom lebih ringkasnya sebagai berikut :

1. 1882 sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegrap dibentuk pada masa pemerintahan kolonial Belanda.
2. 1906 Pemerintah Kolonial Belanda membentuk sebuah jawatan yang mengatur layanan pos dan telekomunikasi yang diberi nama Jawatan Pos, Telegraph dan *(Post, Telegraph and Telephone Dienst/PTT).*
3. 1945 Proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai negara merdeka dan berdaulat, lepas dari pemerintahan Jepang.
4. 1961 Status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel).
5. 1965 PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

6. 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional.
7. 1980 PT Indonesian *Satellite Corporation* (Indosat) didirikan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel.
8. 1989 Undang-undang No. 3 tahun 1989 tentang Telekomunikasi, tentang peran serta swasta dalam penyelenggaraan Telekomunikasi.
9. 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan PP no. 25 tahun 1991.
10. 1995 Penawaran Umum perdana saham TELKOM (*Initial Public Offering*) dilakukan pada tanggal 14 November 1995. sejak itu saham TELKOM tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *London Stock Exchange* (LSE). Saham TELKOM juga diperdagangkan tanpa pencatatan (*Public Offering Without Listing*) di *Tokyo Stock Exchange*.
11. 1996 Kerja sama Operasi (KSO) mulai diimplementasikan pada 1 Januari 1996 di wilayah Divisi Regional I Sumatra dengan mitra PT Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo); Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten-dengan mitra PT *Aria West International* (AriaWest); Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta - dengan mitra PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI); Divisi Regional VI Kalimantan

dengan mitra PT Dayamitra Telekomunikasi (Dayamitra); dan Divisi Regional VII Kawasan Timur Indonesia-dengan mitra PT Bukaka Singtel.

12. 1999 Undang-undang nomor 36/ 1999, tentang penghapusan monopoli penyelenggaraan telekomunikasi.
13. 2001 KOM membeli 35% saham Telkomsel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia, yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara TELKOM dengan Indosat. Dengan transaksi ini, TELKOM menguasai 72,72% saham Telkomsel. TELKOM membeli 90,32% saham Dayamitra dan mengkonsolidasikan laporan keuangan Dayamitra ke dalam laporan keuangan TELKOM.
14. 2002 TELKOM membeli seluruh saham Pramindo melalui 3 tahap, yaitu 30% saham pada saat ditandatanganinya perjanjian jual-beli pada tanggal 15 Agustus 2002, 15% pada tanggal 30 September 2003 dan sisa 55% saham pada tanggal 31 Desember 2004. TELKOM menjual 12,72% saham Telkomsel kepada Singapore Telecom, dan dengan demikian TELKOM memiliki 65% saham Telkomsel. Sejak Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal.
15. Sejak 1 Juli 1995 PT. Telkom telah menghapus struktur wilayah usaha telekomunikasi (WITEL) dan secara *de facto* meresmikan dimulainya era Divisi *Network*. Badan Usaha utama dikelola oleh 7 divisi regional dan 1 divisi network. Divisi regional menyelenggarakan jasa telekomunikasi di wilayah masing masing dan divisi network menyelenggarakan jasa

telekomunikasi jarak jauh luar negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional.

Demi meningkatkan usahanya serta memberikan proteksi yang sesuai dengan keinginan masyarakat, PT Telkom Tbk. telah membuka kantor-kantor cabang dan perwakilan yang terdapat di berbagai regional yang terdiri dari 7 Drive atau Divisi Regional, yaitu:

1. Drive I : Pulau Sumatera
2. Drive II : Wilayah DKI Jakarta
3. Drive III : Wilayah Jawa Barat
4. Drive IV : Wilayah Jawa Tengah & DI. Yogyakarta
5. Drive V : Wilayah Jawa Timur
6. Drive VI : Pulau Kalimantan
7. Drive VII : Kawasan Indonesia Bagian Timur

PT Telkom Tbk. Juga mempunyai anak perusahaan seperti Telkomsel, Telkomvision/Indonusa, Infomedia, Graha Saran Duta, (GSD), Patrakom, Bangtelindo, dan PT. FINNET Indonesia dan lain-lain.

Untuk memelihara dan mempertahankan pertumbuhan perusahaan di lingkungan industry yang kompetitif Telkom bertransformasi dari perusahaan InfoComm menjadi perusahaan TIME *(Telekomunikasi Informasi, Media, Edutainment)* dengan mempertahankan *bisnis legacy* dan mengembangkan bisnis new wave. New Telkom telah diperkenalkan kepada public pada tanggal 23 Oktober 2009 bertepatan dengan ulang tahun Telkom ke -153 yang menghadirkan tagline baru ‘the world in your hand’ dan positioning baru *‘Life Confident’*.

Dengan logo barunya, Telkom berkomitmen untuk memberikan ke seluruh pelanggan. Telkom kepercayaan diri untuk menjalani kehidupan yang mereka pilih sesuai dengan cara dan waktu mereka.

2.1.1 Visi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan TIME *(Telekomunikasi, Information, Media, and Educations)* di kawasan regional.

2.1.2 Misi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

1. Menyediakan layanan TIME yang berkaitan tinggi dengan harga yang kompetitif.
2. Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

2.1.3 Tujuan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Menjadi posisi terdepan dengan memperkokoh *bisnis legacy* dan meningkatkan bisnis *new wave* untuk memperoleh 60% dari pendapatan industri pada tahun 2015. Telkom memiliki misi untuk memberikan layanan yang berkualitas dengan jaminan bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik, berupa kemudahan, produk dan jaringan yang berkualitas dengan harga kompetitif. Telkom akan mengelola bisnis melalui praktek-praktek terbaik dengan mengoptimalisasikan sumber daya manusia yang unggul, pengguna teknologi yang kompetitif, serta membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan saling mendukung secara sinergis.

2.1.4 Logo PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tanggal 23 Oktober 2009 yang lalu PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. merayakan ulang tahunnya yang ke 153 tahun. Sekaligus pada tanggal tersebut dilaksanakan *soft lounching* suatu transpormasi dan perubahan *landscape* bisnis Telkom. Suatu perubahan *landscape* bisnis dari bisnis Informasi dan Komunikasi menjadi *Telecommunication, Information, Media and Education* (TIME). Hal ini dikukuhkan dengan *poisoning* Telkom yang baru yaitu *life confident* dengan *tagline*-nya *The World In your Hand*.

Sebuah Logo akan menjadi suatu *Brand Images* dimana dari suatu perusahaan. Sudah banyak perusahaan-perusahaan yang melakukan tranformasi visi dan misi melalui Logo, contohnya Pertamina dan Telkom. Logo juga bersifat persepsi kuat terhadap perusahaan.

Adapun Logo dan arti dari simbol-simbol tersebut yaitu :



Gambar 2.1

Logo PT Telkom Indonesia, Tbk.

Sumber : Arsip Dokumen PT Telkom Indonesia, Tbk., 2011

Seperti halnya sebuah nama, logo perusahaan pun memiliki arti atau makna tersendiri. Adapun arti dari logo pada perusahaan PT Telkom Indonesia, Tbk. tersebut adalah

1. **Lingkaran**. Simbol dari produk dan layanan dalam portopolio bisnis baru Telkom yaitu *Telecommunication Information, Media and education* (TIME), *Expertise.*
2. **Tangan yang meraih keluar**. Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi keluar. *Empowering.*
3. **Jemari tangan**. Simbol ini memaknai sebuah kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat. *Assured*.
4. **Kombinasi tangan dan lingkaran**. Simbol dari matahari terbit yang maknanya adalah perubahan dan awal yang baru. *Progressive*.
5. **Telapak tangan**. Simbol yang mencerminkan kehidupan untuk menggapai masa depan. *Heart*.

Warna-warna yang digunakan :

1. ***Expert Blue*** pada teks Telkom melambangkan keahlian dan pengalaman yang tinggi.
2. ***Vital Yellow*** pada telapak tangan mencerminkan suatu yang aktratif, hangat, dan dinamis.
3. ***Infinite Sky*** pada teks Indonesia dan lingkaran bawah mencerminkan inovasi dan peluang yang tak berhingga untuk masa depan.

Filosofi Seperti yang diketahui, Telkom melakukan perubahan dikarenakan harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada, baik

lingkungan Makro maupun Mikro. Perkembangan teknologi dan ketatnya persaingan Industri teknologi Komunikasi dan Informasi di Indonesia juga mendorong untuk melakukan perubahan. Potensi pasar dan pengguna di bisnis ini memang masih sangat besar. Namun itu juga bersaing dengan *kompetitor* lain dari merebutkan pasar dan pelanggan.

Perubahan bisnis Telkom menyeluruh dan terintegrasi yang melibatkan empat aspek dasar perusahaan. Yakni, tranformasi bisnis, infrastruktur, system dan model operasi, serta transformasi dumber daya manusia. Yang menjadi pertanyaan Apakah Telkom sudah siap dengan perubahaan itu ? kebijakan manajerial dan strategi (*Telkom ways*) Budaya organisasi, Perkembangan Teknologi. Apabila dengan perkembangan *new wave era (web 2.0)* dan *Destructive Technology* yang menyebabkan suatu tren cepatnya suatu laju untuk mengalami perubahan. Jika tidak ingin tertinggal dan kalah bersaing dengan yang lain. Yang penting dalam melakukan tranformasi bisnis ini yang tetap menjadi patokan adalah pelanggan.

Seperti diketahui perusahaan ini bergerak di bidang jasa teknologi, komunikasi dan informasi maka yang menjadi tujuan utama dari perusahaan adalah mencapai kepuasan pelanggan. Dalam bidang jasa kepuasan pelanggan sangat menentukan. Sekali lagi pelanggan dikecewakan, maka persepsi dan citra suatu perusahaan dimata pelanggan akan berkurang.

Adapun Logo Maskot Telkom Be Bee yaitu :



Gambar 2.2

Logo Maskot PT Telkom Indonesia, Tbk.

Sumber : Arsip Dokumen PT Telkom Indonesia, Tbk., 2011

Selain dari pada logo perusahaan, maskot pun memiliki arti atau makna tersendiri. Adapun arti dari maskot pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. tersebut adalah :

1. **Antena**. Simbol sensitive terhadap segala keadaan dan perubahan.
2. **Mahkota**. Simbol dari kemenangan.
3. **Mata**. Simbol dari ketajaman dan kecerdasan.
4. **Sayap**. Simbol dari kelincahan dan praktis.
5. **Tangan Kuning**. Simbol dari selau memberikan karya yang terbaik.

Filosofi di balik sifat dan perilaku *Be Bee* adalah lebah tergolong makhuk social yang senag bekerja sama dan pekerja keras yang mempunyai system berupa pembagian peran operasional dan fungsional menghasilkan yang terbaik berupa madu yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Di habitatnya lebah mempunyai dengung sebagai tanda keberadaannya dan loyal terhadap kelompok berupa

perlidungan bagi para kolonialnya, maka akan balik menyerang bersama bila diganggu.

Lebah memiliki potensi diri baik berupa tubuh yang sehat, liar dan kuat bisa bergerak dengan cepat, gesit, dan efektif, dalam menghadapi tantangan alam. Lebah berpandang jauh ke depan dengan merancang bangun sarang yang kuat dan efisien, berproduksi, berkembang biak. Dan menyiapkan persediaan makanan bagi kelangsungan hidup kolonialnya. Lebah berwarna biru merupakan penggambaran instansi TELKOM Indonesia.

Adapun Logo Telkom Speedy Yaitu :



Gambar 2.3

Logo Telkom Speedy

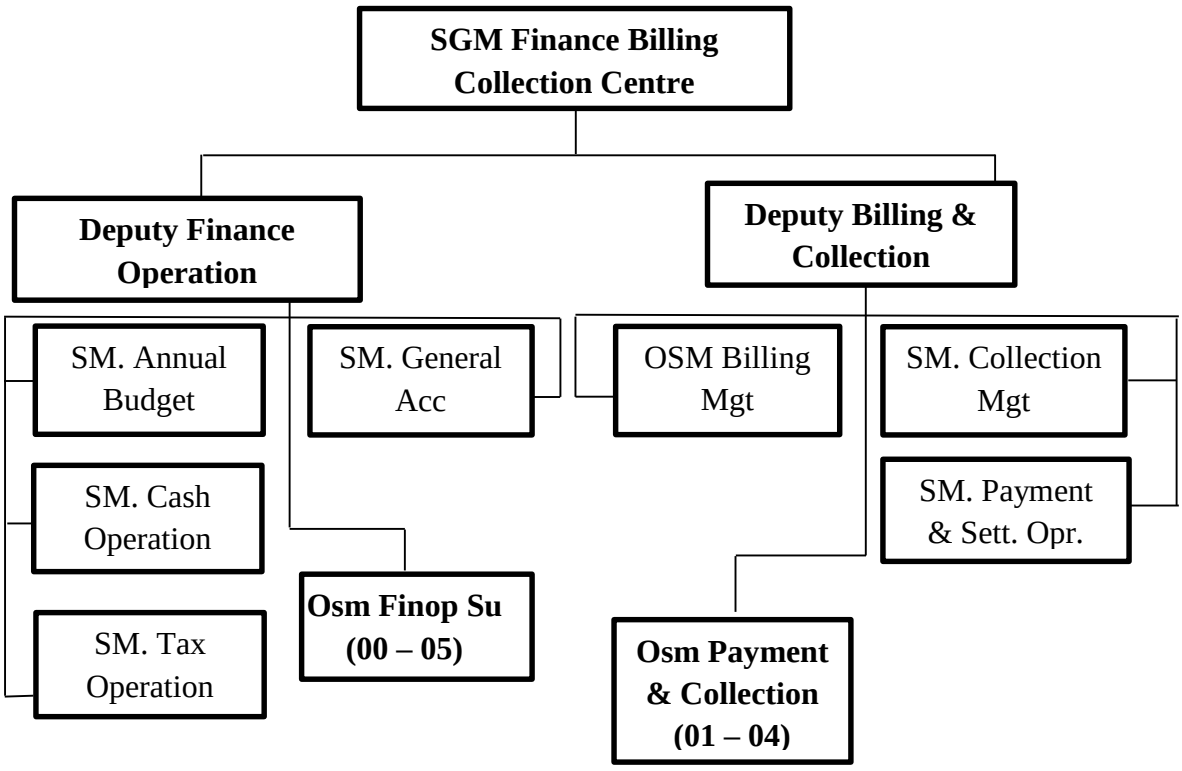
Sumber : Arsip Dokumen PT Telkom Indonesia, Tbk., 2011

Speedy adalah layanan akses internet *end-to-end* berkecepatan tinggi dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berbasis teknologi akses *Asymmetric Digital Subscriber Line* (ADSL). Yang memungkinkan terjadinya komunikasi sata dan suara secara bersamaan (simultan) melalui satu saluran biasa (pada media jaringan akses kabel tembaga).

Tidak sepertri layanan akses internet *Dial-Up* (seperti *TelkomNet Instan*), dengan mempergunakan speedy, saluran tetap dapat dipergunakan untuk menelpon bersamaan dengan akses Internet. Untuk dapat menikmati fasilitas saluran dan internet sacara simultan, pelanggan speedy harus mempergunakan *Splitter* yang dapat memisahkan saluran dan saluran modem. *Splitter* ini biasanya sudah tersedia dalam paket penjualan modem ADSL.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk kelancaran dan keberhasilan suatu perusahaan, maka perlu dibentuk struktur organisasi dengan tujuan agar dapat terlaksananyatugas dengan lancer dan baik. Struktur organisasi merupakan gambaran susunan perwujudan oleh tetap berhubungan-hubungan, fungsi-fungsi, bagian-bagian dan posisi maupun yang memisahkan kedudukan dan wewenang dan taggung jawab bagi tiap-tiap karyawan dalam berorganisasi. Berikut ini adalah Struktur Organisasi SGM Finance Billing Collection Centre :

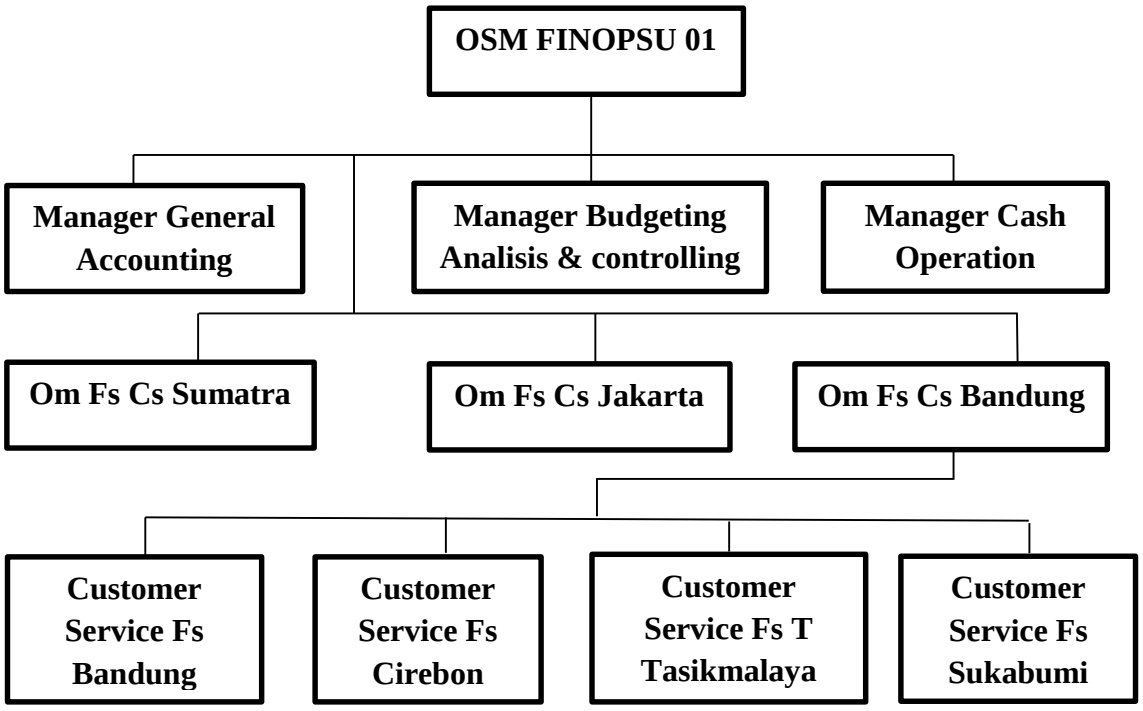


Gambar 2.4

Struktur Organisasi SGM Finance Billing Collection Centre

Sumber : Arsip Dokumen PT Telkom Indonesia, Tbk.

Dan dibawah ini merupakan struktur organisasi PT Telkom Indonesia, Tbk. khususnya bagian **OSM FinopSu 01**



Gambar 2.5

OSM FinopSu 01

Sumber : Arsip Dokumen PT Telkom Indonesia, Tbk.

2.3 Uraian Tugas Perusahaan

SGM Finance Billing & Collection Center bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan aktivitas operasi transaksi keuangan Perusahaan dan aktivitas operasi BillCo, mengendalikan implementasi kebijakan keuangan perusahaan dan implementasi kebijakan BillCo, mengkooordinasikan aktivitas operasional dukungan fungsi keuangan dan fungsi BillCo kepada seluruh unit organisasi TELKOM. Secara umum tugas-tugas bagian SGM FBCC sebagai berikut :

2.3.1 SGM Finance Billing & Collection Center

1. Menetapkan Pengaturan Operasi Anggaran sampai dengan jumlah tertentu.
2. Menetapkan redistribusi dan realokasi anggaran antar FINOPSU dan mengontrol redistribusi dan realokasi anggaran dalam satu area yang dilaksanakan oleh OSM FINOPSU.
3. Menetapkan pelaksanaan transaksi perpajakan.
4. Mengendalikan dan mengontrol sirkulasi cash dalam perusahaan (sesuai dengan pengaturan delegasi kewenangan perbendaharaan).
5. Memutuskan langkah-langkah operasional dalam rangka pengelolaan data piutang dan pengamanan transaksi cash in perusahaan untuk meminimisasi debt piutang usaha.
6. Mengatur pendayagunaan SDM Keuangan dan Billco dalam lingkup FBCC.
7. Menetapkan pengaturan kebijakan strategis operasiona Billco.
8. Mengendalikan dan mengontrol pelaksanaan kebijakan operasional Billco.

9. Mengendalikan dan mengontrol sirkulasi transaksi anggaran / beban yang telah ditetapkan dalam RKAP.
10. Melaksanakan *Operasional Review Billco*.
11. Melaksanakan *Transactional Level Control Billco*.
12. Melaksanakan *Closing Sertificate Control self Assesment*.

2.3.2 Deputy Finance Operation

1. Melaksanakan pembiayaan dalam operasional SGM FBCC.
2. Membukukan setiap transaksi operasional yang dilakukan
3. Melaksanakan kebijakan yang telah diatur dalam lingkup FBCC
4. Mengatur setiap pembiayaan operasional dari kas yang keluar dan membuat laporan pertanggungjawaban untuk diserahkan kepada FBCC.

2.3.3 Deputy Billing & Collection

1. *Deputy Billing & Collection* membantu penyelesaian tugas-tugas SGM FBCC.
2. Melaksanakan operasional *Billing & Collection* yang telah ditetapkan dalam lingkub FBCC atau sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Melaksanakan penagihan dalam setiap operasi dalam ruang lingkup FBCC.

2.3.4 SM Annual Budget

1. Bidang *Annual Budget* dipimpin oleh senior manajer Annual Budget, yang disebut Senior Manager Annual Budget dan disingkat SM. Annual Budget.
2. Tugas pokok SM. Annual Budget adalah bertanggungjawab atas kelancaran dukungan operasi hold and release budget guna memenuhi kebutuhan seluruh unit bisnis.
3. Untuk melakukan perannya, SM. Annual Budget ditugaskan untuk melaksanakan aktivitas antara lain :
    a. Membantu seluruh unit bisnis dalam proses penyusunan anggaran tahunan, untuk diproses dalam penetapan RKAP melalui *one on meeting corporate*.
    b. Melakukan pengendalian anggaran seluruh unit bisnis termasuk unit *corporate office*.
    c. Mengkoordinasikan proses realokasi dan redistribusi anggaran pada lingkup antar area.
    d. Mengendalikan *operasi hold & release* anggaran untuk seluruh unit bisnis, termasuk unit *corporate office*.
    e. Mengendalikan pengoperasian sistem informasi yang terkait dengan aplikasi pengelolaan anggaran.
    f. Membuat evaluasi & laporan penyerapan anggaran.
4. Dalam penyelenggaraan aktivitasnya, SM. Annual Budget berinteraksi antara lain dengan :

a. Seluruh pimpinan unit bisnis, dalam hal penyusunan anggaran & layanan operasi anggaran.
b. VP. Management Accounting, dalam hal koordinasi operasi anggaran.
c. Information sistem center, dalam hal koordinasi dukungan sistem informasi.

2.3.5 SM Cash Operation

1. Membantu kegiatan General Accounting dalam operasi kas yang dilakukan.
2. Bertanggungjawab dalam setiap operasi kas yang dilakukan.
3. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

2.3.6 SM Tax Operation

1. Bidang *Tax Operation* dipimpin Senior Manager yang disebut Senior Manager Tax Operation, dan disingkat SM. Tax Operation.
2. Tugas pokok SM. Tax Operation adalah bertanggungjawab atas ketepatan (prosedur, waktu, penghitungan), kelengkapan dokumen dan kewajaran dalam penyelesaian kewajiban perpajakan.
3. Untuk melakukan perannya, SM. Tax Operation ditugaskan untuk melaksanakan aktivitas antara lain :
   a. Mengelola penyelesaian *corporate tax*, yang mencakup pengelolaan *prepaid tax & reporting*, *corporate tax reconciliation*, dan *differed tax control.*
   b. Mengkoordinasikan control operasi penyelesaian PPH & PPN.

c. Mengkoordinasikan control operasi perpajakan yang terkait dengan *recording* & dokumentasi.
d. Mengkoordinasikan pemeriksaan pembayaran & verivikasi pembayaran kewajiban pajak.
e. Mengkoordinasikan rekonsiliasi PPH & PPN.
f. Membuat & melaporkan SPT masa PPN sentralisasi secara bulanan.
g. Memberikan layanan & mengkoordinir pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh fiskus.
h. Membuat laporan bulanan pembayaran kewajiban pajak kepada Negara.

4. Dalam penyelenggaraan aktivitasnya, SM. Tax operation berinteraksi antara lain dengan :
   a. OSM. Finance Center Area dalam hal perolehan bukti-bukti dan data untuk dasar penyelesaian *Account Receivable*.
   b. Para EGM. Untuk konfirmasi dan klarifikasi saldo piutang usaha.
   c. *VP. Subsidiaries performance* untuk rekonsiliasi utang-piutang dengan anak perusahaan.
   d. VP. Yang mengelola *frekuensi & universal service obligation (USO)* serta unit bisnis, dalam hal perolehan kelengkapan bukti-bukti / dokumen dasar penghitungan kewajiban kepada Negara bukan pajak.

2.3.7 SM General Accounting

1. Bidang general accounting operation dipimpin oleh senior Manager, yang disebut Senior Manager General Accounting Operation, yang disingkat SM. General Accounting Operation.
2. Tugas pokok SM. General accounting Operation adalah bertanggungjawab atas kelancaran dan ketepatan penyelesaian piutang terpusat dan piutang perusahaan afiliasi, terkendalinya kewajaran saldo piutang, penyelesaian pembayaran kepada Negara bukan pajak (BHP Telekomunikasi dan USOKPU), dan penyajian laporan keuangan *Trial Balance* (TB) nasional beserta sertifikasinya.
3. Untuk melakukan perannya, SM. General Accounting Operation ditugaskan untuk melakukan aktivitas antara lain :
    a. Memfasilitasi upaya penagihan kepada *customer* khusus, yang terkait dengan piutang dengan guna signifikan guna percepatan penyelesaian piutang antara lain *HANKAM, TNI, POLRI* dan *Corporate Customer*.
    b. Melakukan Koordinasi dan kerjasama dengan Direktorat Jendral Piutang dan lelang Negara , dan unit terkait lainnya untuk penyelesaian pengurusan piutang macet.
    c. Mengkoordinasikan rekonsiliasi piutang dengan seluruh *finance center area.*
    d. Mengelola *administrasi Account Receivable* dan menyusun laporan kinerja penyelesaian piutang.
    e. Mengendalikan proses penghapusan piutang nasional.

f. Melakukan verifikasi dokumen pembayaran yang perlu mendapat persetujuan SGM, Deputy SGM, Finance Center.

g. Melakukan *closing* laporan keuangan TB nasional disertai dengan pembuatan setifikasinya.

h. Secara berkala menyusun sertifikasi user ID SAP di lingkungan *finance center* untuk memasukkan penggunaan dan pemanfaatan user ID SAP dalam pengelolaan *financial operation accounting* melalui SAP berjalan efektif.

i. Melakukan proses ekstraksi data perpajakan bulanan *(eksekusi program extract data pajak).*

j. Melakukan *closing* modul material dan penyisihan persediaan suku cadang.

4. Dalam penyelenggaraan aktivitasnya, SM. General Accounting Operation berinteraksi antara lain dengan :

a. OSM. Finance Center Area dalam hal perolehan bukti-bukti dan data untuk dasar penyelesaian *account receivable*.

b. Para EGM , untuk konfirmasi dan klarifikasi saldo piutang usaha.

c. *VP. Subsidiaries Performance* untuk rekonsiliasi utang piutang dengan anak perusahaan.

d. VP. Yang mengelola *frekuensi dan Universal Service Obligation (USO)* serta unit bisnis, dalam hal perolehan kelengkapan bukti-bukti/ dokumen dasar penghitungan kewajiban kepada Negara bukan pajak.

2.3.8 OSM Billing Mgt

1. Membantu kegiatan *Deputy Billing & Collection.*
2. Melaksanakan kegiatan operasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Bertanggungjawab terhadap penagihan yang berada pada tingkat daerah.

2.3.9 OSM Payment & Collection

1. Melaksanakan pembayaran dan penagihan yang dilakukan *Deputy Billing & Collection*.
2. Membantu kegiatan operasi perusahaan khususnya dalam *Deputy Billing & Collection.*
3. Bertanggungjawab terhadap *payment and collection* yang berada pada tingkat daerah.

2.3.10 SM Collection Mgt

1. Melaksanakan management kegiatan *Deputy Billing & Collection.*
2. Memanagement kegiatan dalam lingkup FBCC khususnya *Deputy Billing & Collection* sesuai ketetapan yang telah ditentukan.
3. Membantu kegiatan *Debuty Billing & Collection.*
4. Bertanggungjawab terhadap *Collection* yang berada pada tingkat pusat.

2.3.11 SM Payment & Sett. Opr.

1. Melaksanakan tugas dalam pembayaran dan pengaturan operasi perusahaan.
2. membantu kegiatan pembayaran dan pengaturan operasional *Debuty Billing & Collection.*

3. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
4. Bertanggungjawab terhadap *Collection* yang berada pada tingkat pusat.

2.3.12 OSM FINIOPSU

1. Merealisasikan anggaran yang telah ditetapkan oleh SGM FBCC sesuai dengan RKAP.
2. Bertanggungjawab terhadap FINOPSU yang berada pada tingkat Daerah.
3. Bertanggungjawab dalam setiap manager yang berada dalam satu wilayah.
4. Mengontrol setiap kegiatan manager dan bagian-bagian yang ada dalm pengawasan seorang manager.
5. menerima laporan keuangan sampai laporan yang lainnya dari bagian-bagian yang berada dibawah pengawasan OSM FINIOPSU.
6. Bekerja sesuai dengan ketentuan atau aturan dan *Job Desk* yang telah ditetapkan.

2.3.13 Manager General Accounting

1. Bertanggungjawab terhadap kegiatan akuntansi secara keseluruhan dalm perusahaan.
2. Bertanggungjawab dalam penyusunan anggaran perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan.
3. Bertanggungjawab dalam kegiatan penyelesaian pembayaran, alokasi dan hal-hal lainnya sesuai dengan kegiatan yang telah ditetapkan.
4. Bertanggungjawab untuk seluruh bagian divisi, SM, OSM financial dalam satu wilayah.

2.3.14 Manager Budgeting Analisis & Controlling

1. Bertanggungjawab terhadap kegiatan budgeting dalam menganalisa dan mengontrol anggaran kegiatan perusahaan.
2. Mengontrol *budgeting* apakah sesuai dengan yang seharusnya atau tidak dan menganalisanya tentang budgeting itu sendiri.
3. Mengkoordinasi kegiatan penyusunan budgeting operasional.
4. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

2.3.15 Manager Cash Operation

1. Bertanggungjawab terhadap kegiatan *Cash Operation* yang telah berjalan di perusahaan.
2. Bertanggungjawab dalam mengkoodinasi pelaksanaan *cash operation* dari awal sampai akhir pelaporan.
3. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang teah ada atau ditetapkan.

2.3.16 OM Finance Service CS Sumatra

1. Bertanggungjawab dalam operasi jasa keuangan manager wilayah Sumatra.
2. Bertanggung jawab dalam setiap keuangan yang dikeluarkan untuk *vendor* wilayah Sumatra.
3. Melakukan pembayaran jasa *vendor* yang bekerja sama dengan PT TELKOM wilayah Sumatra.
4. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan atau yang telah ada.

2.3.17 OM Finance Service CS Jakarta

1. Bertanggungjawab dalam operasi jasa keuangan manager wilayah Jakarta.
2. Bertanggung jawab dalam setiap keuangan yang dikeluarkan untuk *vendor* wilayah Jakarta.
3. Melakukan pembayaran jasa *vendor* yang bekerja sama dengan PT TELKOM wilayah Jakarta.
4. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan atau yang telah ada.

2.3.18 OM Finance Service CS Bandung

1. Bertanggungjawab dalam operasi jasa keuangan manager wilayah Bandung.
2. Bertanggung jawab dalam setiap keuangan yang dikeluarkan untuk *vendor* wilayah Bandung.
3. Melakukan pembayaran jasa *vendor* yang bekerja sama dengan PT TELKOM wilayah Bandung.
4. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan atau yang telah ada.

2.3.19 Customer Service FS Bandung

1. Membantu *Customer* dalam hal yang bethubungan dengan PT TELKOM, mulai dari pembayaran dan sebagainya pada daerah Bandung.
2. Memberikan pelayanan dan membina hubungan baik dengan masyarakat, sehingga harus ditekuni dengan penuh kemampuan, kecekatan dan kesabaran.

3. Bertanggungjawab dari awal sampai selesainya suatu pelayanan terhadap *Customer* daerah bandung .
4. Layanannya seperti pembayaran rekening telepon, gangguan telepon, mengajukan *klaim*, *print out* percakapan telepon, pasang telepon atau *speedy* baru dan sebagainya untuk wilayah Bandung.

2.3.20 Customer Service FS Cirebon

1. Membantu *Customer* dalam hal yang berhubungan dengan PT TELKOM, mulai dari pembayaran dan sebagainya pada daerah Cirebon.
2. Memberikan pelayanan dan membina hubungan baik dengan masyarakat, sehingga harus ditekuni dengan penuh kemampuan, kecekatan dan kesabaran.
3. Bertanggungjawab dari awal sampai selesainya suatu pelayanan terhadap *Customer* daerah Cirebon .
4. Layanannya seperti pembayaran rekening telepon, gangguan telepon, mengajukan *klaim*, *print out* percakapan telepon, pasang telepon atau *speedy* baru dan sebagainya untuk wilayah Cirebon.

2.3.21 Customer Service FS Tasikmalaya

1. Membantu *Customer* dalam hal yang bethubungan dengan PT TELKOM, mulai dari pembayaran dan sebagainya pada daerah Malaya.
2. Memberikan pelayanan dan membina hubungan baik dengan masyarakat, sehingga harus ditekuni dengan penuh kemampuan, kecekatan dan kesabaran.

3. Bertanggungjawab dari awal sampai selesainya suatu pelayanan terhadap *Customer* daerah Malaya .
4. Layanannya seperti pembayaran rekening telepon, gangguan telepon, mengajukan *klaim, print out* percakapan telepon, pasang telepon atau *speedy* baru dan sebagainya untuk wilayah Malaya.

2.3.22 Customer Service FS Sukabumi

1. Membantu *Customer* dalam hal yang bethubungan dengan PT TELKOM, mulai dari pembayaran dan sebagainya pada daerah Sukabumi.
2. Memberikan pelayanan dan membina hubungan baik dengan masyarakat, sehingga harus ditekuni dengan penuh kemampuan, kecekatan dan kesabaran.
3. Bertanggungjawab dari awal sampai selesainya suatu pelayanan terhadap *Customer* daerah Sukabumi.
4. Layanannya seperti pembayaran rekening telepon, gangguan telepon, mengajukan *klaim, print out* percakapan telepon, pasang telepon atau *speedy* baru dan sebagainya untuk wilayah Sukabumi.

2.4 Kegiatan Perusahaan

Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Memiliki beberapa kegiatan dalam perusahaan, selain kegiatan inti yaitu menyediakan jasa telekomunikasi tetapi juga ada kegiatan sosialnya. TELKOM mengerahkan segenap daya untuk menghasilkan nilai unggul bagi para pemangku kepentingan, menyediakan dan mempertahankan hasil yang tinggi bagi para pemegang saham,

solusi lengkap bagi para pelanggan, kesempatan berkembang bagi para karyawan dan mitra bisnis, serta kemajuan bagi masyarakat, bangsa dan dunia. Berikut beberapa kegiatan yang ada di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Yaitu :

A. Dalam kegiatannya PT TELKOM memiliki 5 pilar bisnis, yaitu :

1. Fixed Phone (TELKOM Phone)
   a. *Personal Line*
   b. *Corporate Line Wartel & Telum.*
2. Mobile Phone (TELKOMSEL)
   a. *Prepaid Services (simPATI)*
   b. *Postpaid Services (Halo)*
3. Network & Interconnection (TELKOM Intercarier)
   a. *Interconnection Services*
   b. *Network Leased Services*
4. Data & Internet Leased Channel Service (TELKOM Link)
   a. *Internet Service (TELKOMNet)*
   b. *VoIP Service (TELKOM Save & Global 017)*
   c. *SMS Service (from TELKOMSEL, TELKOMFlexi & TELKOM SMS)*
5. Fixed Wireless Access (TELKOM Flexi)
   a. *Prepaid Services (Flexi Trendy)*
   b. *Postpaid Services (Flexi Classy)*

B. Produk dan Layanan yang dihasilkan TELKOM diantaranya :

1. Menyediakan Jasa Telepon seperti :

Telepon tetap (PSTN), layanan telepon tetap yang hingga kini masih menjadi monopoli TELKOM di Indonesia. Diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. **Telepon *(Fixed line)***

1) TELKOM SLJJ

Merupakan layanan komunikasi jarak jauh antar pelanggan yang masih dalam satu wilayah negara. Pada umumnya, pelanggan-pelanggan tersebut berada dalam wilayah kode area yang berbeda.

2) TELKOM Global-01017

Layanan baru dari TELKOM yang berupa akses layanan untuk panggilan internasional ke mancanegara (253 tujuan panggilan).

3) TELKOM Lokal

Merupakan layanan komunikasi telepon antar pelanggan dalam jarak di bawah 30 km atau di dalam satu wilayah lokal.

4) TELKOM SLI

Panggilan telepon International Direct Dialing (IDD) dimana nomor telepon pemanggil dan nomor telepon yang dipanggil berbeda wilayah negara.

Sedangkan untuk Telkom Flexi, layanan *telepon fixed wireless CDMA.* Diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Flexi Coverence

Inovasi dari Telkom Flexi bertambah satu lagi dengan diluncurkannya fitur terbaru *FlexiConference*.Dengan fitur *FlexiConference,* pelanggan Telkom Flexi kini bisa melakukan komunikasi pembicaraan hingga 200 orang sekaligus. Sedangkan untuk pengiriman SMS bisa mencapai jumlah 1.000 orang

b) Flexi Classy

Flexi classy adalah layanan flexi dengan sistem pascabayar.

c) Flexi Trendy

Flexi trendy adalah layanan flexi dengan sistem prabayar berbasis kartu/simcard yang dapat diisi ulang.

d) Flexi Home

Flexi Home adalah layanan flexi untuk perumahan atau kantor dilayani menggunakan terminal fixed berbasis nomor esn, tarif aktivasi, abonemen dan biaya pemakaian/usage sama dengan tarif telepon rumah/pstn.

e) FlexiCOMBO

FlexiCOMBO merupakan layanan yang memungkinkan Anda sebagai pelanggan *Flexi Classy atau Trendy* untuk tetap dapat

berkomunikasi *(voice, SMS dan data)* di berbagai kota menggunakan beberapa nomor temporer.

2. **Menyediakan Jasa Data/Internet :**

a. *TELKOMNet Instan*, layanan akses *internet dial up*

Merupakan layanan akses internet dial-up secara mudah tanpa berlangganan (instan) dengan konsep layanan yang mudah dan sederhana.

b. *TELKOMNet Astinet*, layanan akses internet berlangganan dengan fokus perusahaan.

c. *Speedy*, layanan akses internet dengan kecepatan tinggi (broad band) menggunakan teknologi ADSL.

Merupakan layanan (internet service) berkecepatan tinggi dari PT. TELKOM, berbasis teknologi akses Asymmetric Digital Subscriber Line (ADSL), yang memungkinkan terjadinya komunikasi data, voice dan video secara bersamaan

d. e-Business *(i-deal, i-manage, i-Settle, i-Xchange, TELKOMWeb Kiostron, TELKOMWeb Plazatron).*

e. TELKOMNet Flexi up to 64 kbps

TELKOMNet Flexi up to 64 kbps adalah akses komunikasi ke internet gateway dengan mode data paket pada network TelkomFlexi.

f. *Solusi Enterprise- INFONET.*

g. TELKOMLink DINAccess.

3. Menyediakan Content & Application :

a. I-VAS

i-VAS 'Satu Kartu Multi Layanan Internet' yang menjadi alat bayar untuk berbagai konten atau layanan internet yang bersifat micropayment.

b. Ventus

Merupakan layanan jasa nilai tambah dan konvergensi dari layanan surat-menyurat elektronis (email) dan *mobile system (cellular/wireless)* atau dikenal dengan layanan *mobile push e-mail.*

c. Public Phone

i. TELKOM Coin

Telepon Umum Coin (TUC) adalah telepon yang menggunakan satu jenis uang logam yang berbentuk koin sebagai alat pembayaran yang sah atas biaya percakapan.

ii. Warung TELKOM

Tempat bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan jasa telekomunikasi yang dikelola oleh Badan Usaha, Koperasi atau perorangan bekerjasama dengan TELKOM dalam melakukan akses *SLJJ, SLI* maupun selular.